

BERBAGI KEBAHAGIAAN DAN CINTA KASIH DI PANTI ASUHAN PANTI VISTOS KASIH IKHLAS

Edy Yulianto Saputra, S.M., M.M.¹, Wanda Pramitha Sari 2241220², Cristine Mulia Hakim 2231128³, Yuliana 2342092⁴, Jason Antonio 2331122⁵, Pitri Yani 2341223⁶, Jenny Lee 2341225⁷, Leo 2331121⁸, Anthony Irawan 2331125⁹, Violin Fransisca 2342089¹⁰, Joscelyn 2342088¹¹, Fayat Sakana 2341058¹², Jeffen Tang 2331120¹³, Christina 2342087¹⁴, Nicholas 2331123¹⁵, Netanya Deecy Tanuwijaya 2351072¹⁶, Calvin 2342160¹⁷, Stelyven 2332034¹⁸, Centrico 2331222¹⁹, Eric Druce 2341390²⁰

Universitas Internasional Batam

e-mail: yulianto@uib.ac.id¹, 2241220.wanda@uib.edu², 2331128.cristine@uib.edu³, 2342092.yuliana@uib.edu⁴, 2331122.jason@uib.edu⁵, 2341223.pitri@uib.edu⁶, 2341225.jenny@uib.edu⁷, 2331121.Leo@uib.edu⁸, 2331125.anthony@uib.edu⁹, 2342089.violin@uib.edu¹⁰, 2342088.joscelyn@uib.edu¹¹, 2341058.fayat@uib.edu¹², 2331120.jeffen@uib.edu¹³, 2342087.christina@uib.edu¹⁴, 2331123.nicholas@uib.edu¹⁵, 2351072.netanya@uib.edu¹⁶, 2342160.calvin@uib.edu¹⁷, 2332034.stelyven@uib.edu¹⁸, 2331222.centrico@uib.edu¹⁹, 2341390.eric@uib.edu²⁰

Abstrak:

Kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengabdian di panti asuhan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan mental dan fisik anak-anak dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap kualitas masyarakat di masa depan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk berbagi kebahagiaan dan cinta kasih di Panti Asuhan Panti Vistos Kasih Ikhlas. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi edukasi mengenai hidup sehat, sesi tanya jawab, permainan bersama, makan bersama, dan dokumentasi foto. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan antusiasme dan kebahagiaan anak-anak serta peningkatan pengetahuan tentang hidup sehat. Adapun rekomendasi untuk pengabdian selanjutnya adalah mengadakan program serupa dengan durasi yang lebih panjang dan melibatkan lebih banyak partisipan untuk mengukur dampak jangka panjang terhadap kesejahteraan anak-anak.

Abstracts:

Lack of community participation in service activities at orphanages aimed at improving children's mental and physical well-being can negatively impact the quality of society in the future. The purpose of this service activity is to share happiness and love at the Panti Asuhan Panti Vistos Kasih Ikhlas. The implementation methods include education on healthy living, Q&A sessions, group games, communal meals, and photo documentation. The results show increased enthusiasm and happiness among the children, as well as improved knowledge about healthy living. The recommendation for future service activities is to conduct similar programs with a longer duration and involve more participants to measure the long-term impact on children's well-being.

Keywords: *Service Activities, Orphanages, Participants, Mental Well-being*

Pendahuluan

Berbagi kebahagiaan dan cinta kasih merupakan tindakan mulia yang memiliki dampak besar pada kesejahteraan sosial, terutama bagi mereka yang berada di panti asuhan. Berbagi kebahagiaan dan cinta kasih di panti asuhan bukan hanya memberikan manfaat langsung kepada anak-anak yang tinggal di sana, tetapi juga memiliki dampak positif jangka panjang. Anak-anak yang merasa dicintai dan bahagia cenderung tumbuh dengan kesehatan mental dan emosional yang lebih baik, memiliki hubungan sosial yang lebih baik, dan memiliki peluang yang lebih besar untuk mencapai kesuksesan di masa depan.

Berbagai kegiatan dapat dilakukan untuk berbagi kebahagiaan dan cinta kasih di panti asuhan, seperti kegiatan donasi, kunjungan, pengajaran, dan pendampingan. Setiap kegiatan ini berkontribusi pada

peningkatan kualitas hidup anak-anak di panti asuhan dan membantu mereka merasa dihargai serta dicintai. Dilatar belakang oleh pemberian tugas untuk mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, kami selaku mahasiswa dan mahasiswi kampus Universitas Internasional Batam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan cara bakti sosial dan berbagi kebahagiaan dan cinta kasih ke Panti Asuhan Vistos Kasih Ikhlas.

Panti Asuhan atau Panti Sosial Asuhan Anak merupakan Lembaga Kesejahteraan Sosial ialah lembaga sosial yang menampung, mendidik, dan memelihara anak-anak yatim dan juga anak terlantar. Di dalam panti asuhan, tentunya tidak hanya ada satu anak saya yang diasuh, melainkan ada banyak anak yang dititipkan di panti asuhan. Sehingga, panti asuhan cenderung memiliki anak – anak yang karakter beragam.

Pada kegiatan PkM ini, untuk meningkatkan rasa peduli antar sesama,

kami diberikan kesempatan untuk mengunjungi Panti Asuhan Vistos Kasih Ikhlas dengan melaksanakan beberapa kegiatan seperti memberikan inspirasi hidup sehat, bermain hingga makan bersama. Dengan adanya kegiatan ini dapat menginspirasi kita semua untuk berbagi kebahagiaan dan cinta kasih kepada mereka yang membutuhkan.

Tujuan kami melaksanakan PKM adalah untuk meningkatkan mutu peserta didik perguruan tinggi agar memiliki kemampuan akademis atau profesional yang dapat menyebarluaskan ilmu pengetahuan sehingga dapat menghasilkan ide-ide kreatif dan inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat. Dengan demikian, PKM tidak hanya berperan dalam mengembangkan mengenai keilmuan, tetapi juga membantu mahasiswa.

Masalah

Panti asuhan dibangun untuk memenuhi kebutuhan primer anak yang kurang beruntung, namun masih terdapat sejumlah permasalahan yang dapat menghambat perkembangan dan kesejahteraan mereka. Berikut ini adalah beberapa masalah utama yang dihadapi.

Pertama, Kebersihan pada anak – anak sering menjadi masalah terutama tidak mencuci tangan saat makan sangat berpengaruh pada kesehatan dan membuang sampah sembarangan dapat membuat lingkungan tidak nyaman.

Kedua, Kurangnya Aktivitas Kurangnya aktivitas pada anak – anak panti asuhan sangat menjadi masalah yang serius dapat berpengaruh pada Kesehatan, perkembangan fisik, emosional, dan sosial masalah ini dapat terjadi karena tidak ada rencana aktivitas yang terstruktur dan keterbatasan sumber daya seperti Pendidikan tambahan maupun olahraga. Mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dalam dunia kerja yang semakin kompleks. Kegiatan Baksos sendiri tidak hanya dilakukan oleh pihak kami, namun juga pernah dan sering dilakukan oleh pihak- pihak lain.

Bakti Sosial merupakan salah satu budaya yang ada di Masyarakat Indonesia dan telah diturunkan secara turun temurun, dari generasi ke generasi. Dengan adanya kegiatan bakti sosial ini, harapannya adalah tidak hanya yang menerima mendapatkan hikmah nya, namun juga sebagai pemberi, kita dapat mewujudkan rasa cinta kasih, rasa saling menolong, dan rasa saling peduli kepada masyarakat luas.

Ketiga, Kekurangan Wawasan

Anak-anak panti asuhan memiliki wawasan yang rendah sangat menjadi masalah kurangnya pendidikan karena faktor ekonomi dalam sebuah panti asuhan dan kurangnya membaca buku di karena kurangnya sumber daya sehingga tidak mendapat fasilitas yang maksimal.

Keempat, Kurangnya Makanan yang Bergizi

Anak – anak panti asuhan sering kali tidak mendapatkan makan - makan yang bergizi, sangat mempengaruhi Kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan. Karena factor keterbatasan sumber daya seperti panti asuhan kekurangan anggaran yang terbatas untuk membeli makan – makan yang bergizi, kurangnya Pendidikan edukasi tentang makan yang bergizi.

Keempat, Kurangnya Makanan yang Bergizi

Anak – anak panti asuhan sering kali tidak mendapatkan makan - makan yang bergizi, sangat mempengaruhi Kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan. Karena factor keterbatasan sumber daya seperti panti asuhan kekurangan anggaran yang terbatas untuk membeli makan – makan yang bergizi, kurangnya Pendidikan edukasi tentang makan yang bergizi.

Kelima, Kurangnya Kesejahteraan

Kesejahteraan dan kebahagiaan anak-anak panti asuhan sering kali kurang terpenuhi. Interaksi sosial merupakan kunci dari perkembangan emosional, keterampilan sosial, dan koneksi manusiawi yang sangat penting untuk perkembangan mereka.

Metode

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Panti Asuhan Vistos Kasih Ikhlas dilakukan

melalui beberapa tahapan utama yang dirangkum menjadi tiga grup besar, yaitu Pendidikan Masyarakat, Pelatihan, dan Advokasi.

a. Pendidikan Masyarakat

Kegiatan ini melibatkan penyuluhan literasi dan pengembangan sosial. Anak-anak diberi sesi membaca dan diskusi buku untuk meningkatkan pemahaman literasi mereka. Selain itu, penyuluhan sosial mengajarkan pentingnya berbagi, bekerja sama, dan menyelesaikan konflik melalui permainan. Penyuluhan kebersihan juga dilakukan untuk menjelaskan pentingnya menjaga kebersihan pribadi dan lingkungan.

b. Pelatihan

Pelatihan literasi bertujuan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak-anak, serta membantu mereka memahami konten buku dan berpikir kritis. Selain itu, pelatihan pengembangan kognitif dilakukan melalui berbagai aktivitas permainan yang bertujuan meningkatkan keterampilan motorik dan koordinasi, serta merangsang imajinasi dan pola pikir kreatif.

Dalam hal kebersihan, anak-anak diajarkan cara menjaga kebersihan kamar dan area bermain, serta diingatkan untuk menjaga kebersihan pribadi seperti menyikat gigi

c. Advokasi

Advokasi difokuskan pada pendampingan kebersihan dan pengelolaan stres. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun kesadaran dan tanggung jawab anak-anak terhadap kebersihan, baik pribadi maupun lingkungan.

Permainan juga digunakan sebagai alat untuk mengurangi stres dan kecemasan, sehingga anak-anak dapat belajar mengelola stres dengan cara yang positif. Metode-metode ini memberikan pendidikan, keterampilan, dan dukungan yang diperlukan anak-anak panti asuhan.

Pembahasan

Kegiatan bakti sosial atau baksos adalah kegiatan kepedulian untuk menumbuhkan rasa kemanusiaan terhadap sesama. Kegiatan baksos ini selain dapat menumbuhkan rasa kekerabatan dan silaturahmi juga dapat memperkuat tali persaudaraan antar sesama. Bakti sosial ke panti asuhan adalah kegiatan memberikan bantuan kepada panti asuhan. Bantuan tersebut bisa berupa donasi kebutuhan sehari-hari, uang, atau kegiatan yang bersifat edukatif dan rekreatif.

Panti asuhan yang dikunjungi adalah Panti Asuhan Kasih Vistos Ikhlas yang berlokasi di Belian, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau. Panti Asuhan ini didirikan oleh

Nurleni Waoma Sejak tahun 2010. Panti asuhan ini memiliki 7 Pengurus dengan total 49 anak yang terdiri dari 29 anak perempuan dan 20 anak laki-laki.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan cara berbakti sosial ini dilaksanakan pada hari Minggu, 28 April 2024 dari jam 10 WIB hingga selesai. Berbagi kebahagiaan dan cinta kasih ke Panti Asuhan Kasih Vistos Ikhlas adalah sebagai berikut ini.

1. Meningkatkan Kesadaran Sosial

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya berbagi dan peduli terhadap sesama, khususnya mereka yang kurang beruntung.

2. Meringankan Beban Panti Asuhan

Kegiatan bakti sosial ini juga bertujuan untuk membantu meringankan beban panti asuhan serta memenuhi kebutuhan anak-anak di sana, baik dalam hal kebutuhan sehari-hari maupun pendidikan.

3. Pemberdayaan Komunitas

Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat membantu memperkuat komunitas di sekitar panti asuhan, mendorong inklusi sosial, dan mempromosikan keadilan sosial bagi anak-anak yang kurang beruntung.

4. Pengembangan Karakter

Kegiatan ini juga dapat menjadi sarana pembelajaran untuk mengembangkan empati, solidaritas, dan tanggung jawab sosial pada peserta kegiatan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan cara bakti sosial di Panti Asuhan Vistos Kasih Ikhlas dengan harapan dapat berbagi kebahagiaan dan cinta kasih, diperlukannya sebuah perencanaan dan persiapan yang jelas dan detail. Berikut adalah perencanaan dan persiapan yang kami lakukan.

1. Identifikasi Panti Asuhan

Langkah pertama yang kami lakukan adalah mengidentifikasi pemilik panti asuhan yang akan kami kunjungi serta kebutuhan apa yang mereka butuhkan.

2. Tentukan Tujuan dan Kegiatan

Sebelum melaksanakan bakti sosial, kami menetapkan tujuan dan sasaran, termasuk menyelenggarakan kegiatan edukatif untuk menghibur anak-anak di panti.

3. Mempersiapkan Kebutuhan yang diperlukan

Sebelum Melakukan Bakti Sosial kepanti, kami mempersiapkan kebutuhan sehari-hari mereka, Seperti Beras, Telur, Jajanan, dan lain-lain.

4. Mengumpulkan Dana dan barang

Kami mengumpulkan sumbangan kebutuhan sehari-hari dan barang yang masih layak di pakai dari setiap anggota secara suka rela untuk disumbangkan ke panti asuhan.

5. Pastikan Kesiapan Fisik dan Mental

Pastikan siap secara fisik dan mental untuk menghadapi berbagai situasi yang mungkin ditemui di Panti Asuhan, termasuk kondisi anak-anak dan suasana hati mereka.

6. Koordinasi dengan panti asuhan

Melakukan koordinasi dengan pihak panti asuhan seperti kegiatan yang direncanakan dan pastikan juga kegiatan yang mau dilakukan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan anak-anak panti.

7. Bersiaplah untuk berbagi pengalaman

Setelah kunjungan untuk berbagi pengalaman dengan orang lain untuk menginspirasi lebih banyak orang

supaya terlibat dalam kegiatan sosial.

Adapun Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada hari Minggu, 28 April 2024, mencakup beberapa tahapan penting sebagai berikut.

1. Penyerahan donasi

Kegiatan ini diawali dengan penyerahan donasi kepada pengurus panti asuhan. Selain itu, tim kami memberikan penjelasan rinci mengenai sumber donasi dan harapan dari para pemberi donasi. Dokumentasi saat penyerahan donasi kepada pengurus panti dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Penyerahan Donasi

2. Kegiatan Edukatif dan Rekreatif

Tim kami mengadakan berbagai kegiatan edukatif yang meliputi bimbingan belajar, pelajaran tambahan, dan sesi tanya jawab. Di samping itu, kegiatan rekreatif juga dilaksanakan, antara lain melalui permainan dan pertunjukan untuk

menghibur anak-anak. Sesi tanya jawab berhadiah juga disertakan untuk menambah keantusiasan anak-anak dalam mengikuti kegiatan kami.

Dokumentasi saat mengadakan kegiatan edukatif dan rekreatif, serta penyerahan hadiah, dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Sesi kegiatan edukatif dan rekreatif

3. Dokumentasi

Setiap kegiatan yang dilakukan didokumentasikan dalam bentuk foto atau video. Dokumentasi ini penting tidak hanya sebagai laporan kegiatan tetapi juga sebagai kenang-kenangan bagi semua pihak yang terlibat. Dokumentasi bersama anak-anak dan pengurus panti dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Dokumentasi dengan anak-anak panti

Kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi anak-anak di panti asuhan, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan sehari-hari mereka. Melalui penyerahan donasi, panti asuhan mendapatkan bantuan yang sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar anak-anak, seperti makanan, pakaian, dan perlengkapan sehari-hari. Selain itu, kegiatan edukatif dan rekreatif yang dilaksanakan memberikan pengalaman baru bagi anak-anak, yang dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan mereka.

Melalui sesi bimbingan belajar, pelajaran tambahan, dan pertunjukan yang menghibur, anak-anak mendapatkan kesempatan untuk belajar hal-hal baru serta merasakan berbagai kegiatan yang mungkin belum pernah mereka alami sebelumnya. Selain itu, dukungan moral yang diberikan melalui kegiatan ini berkontribusi besar terhadap kesejahteraan emosional anak-anak.

Mereka merasa lebih diperhatikan dan mendapatkan

dorongan semangat dari luar panti asuhan, yang membantu meningkatkan rasa percaya diri dan kebahagiaan mereka. Kehadiran tim pengabdian dan interaksi yang terjalin selama kegiatan menciptakan rasa kepedulian dan dukungan yang positif, sehingga anak-anak merasa lebih dihargai dan termotivasi. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memenuhi kebutuhan praktis, tetapi juga memberikan kontribusi penting terhadap perkembangan emosional dan sosial anak-anak di panti asuhan.

Tidak hanya memberikan dampak positif bagi anak-anak, kegiatan pengabdian ini juga memberikan dampak positif yang signifikan bagi tim peserta, terutama dalam hal pengembangan empati. Selama kegiatan, peserta belajar untuk lebih peka dan peduli terhadap kondisi orang lain, terutama terhadap anak-anak di panti asuhan yang membutuhkan perhatian dan dukungan.

Melalui interaksi langsung dan pengalaman berbagi, tim dapat memahami tantangan yang dihadapi oleh anak-anak tersebut, serta merasakan empati yang mendalam terhadap kebutuhan mereka. Pengalaman ini memperluas perspektif peserta tentang pentingnya kepedulian sosial dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak positif yang dapat diberikan kepada komunitas.

Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan rasa syukur peserta

terhadap apa yang mereka miliki dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melihat kondisi anak-anak panti asuhan dan menyadari berbagai kesulitan yang mereka hadapi, peserta merasa lebih bersyukur atas segala fasilitas dan kemudahan yang mereka nikmati. Hal ini membangun kesadaran akan nilai-nilai yang sering dianggap remeh dan mendorong peserta untuk menghargai serta memanfaatkan sumber daya yang ada dengan lebih bijaksana.

Simpulan

1.1 Tingkat Ketercapaian Target Kegiatan di Lapangan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Vistos Kasih Ikhlas telah mencapai target yang ditetapkan, yaitu membantu memenuhi kebutuhan dasar anak-anak dan menyediakan kegiatan edukatif serta rekreatif. Penyerahan donasi dan pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar, permainan, serta pertunjukan telah dilakukan sesuai dengan rencana. Evaluasi di lapangan menunjukkan bahwa semua kegiatan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

1.2 Kesesuaian Metode dengan Masalah yang Dihadapi

Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini telah sesuai dengan masalah dan tantangan yang dihadapi

panti asuhan. Penyuluhan literasi, pelatihan kebersihan, dan kegiatan edukatif lainnya langsung menjawab kebutuhan akan peningkatan wawasan, kebersihan, dan aktivitas bagi anak-anak. Dengan menyediakan bimbingan belajar, pelatihan keterampilan, dan permainan, metode ini efektif dalam mengatasi kekurangan yang ada di panti asuhan dan memenuhi tantangan yang dihadapi.

1.3 Dampak dan Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi anak-anak panti asuhan, baik dari segi pemenuhan kebutuhan sehari-hari maupun peningkatan kesejahteraan emosional mereka. Anak-anak mendapatkan bantuan yang diperlukan dan mengalami peningkatan pengetahuan serta kebahagiaan melalui kegiatan edukatif dan rekreatif. Bagi tim peserta, kegiatan ini memperkuat empati, rasa syukur, dan keterampilan sosial, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya kepedulian sosial.

1.4 Rekomendasi untuk Kegiatan PkM Berikutnya

Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya, disarankan agar program serupa dilaksanakan dengan durasi yang lebih panjang dan dana yang lebih banyak. Hal ini akan memungkinkan pengukuran dampak jangka panjang yang lebih akurat terhadap kesejahteraan anak-anak dan memberikan kesempatan untuk

Mengembangkan serta memperluas cakupan kegiatan. Selain itu, meningkatkan koordinasi dengan panti asuhan untuk menyesuaikan kegiatan

dengan kebutuhan spesifik mereka dapat memperbaiki hasil kegiatan di masa depan.

Daftar Pustaka

- Amroni, S. M. (2021). Pengabdian Masyarakat Bakti Sosial Berbagai Paket "Nasi Pahlawan" Peduli Covid-19 di Graha Yatim Dhuafa Kota Cirebon. *Pengabdian Masyarakat*.
- Muh Aswar, A. F. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa Pandak Melalui Budaya Baksos sebagai Budaya Lokal Masyarakat Indonesia. *Pengabdian Masyarakat*.
- Pratiwi, A. N. (2023). Bakti Sosial sebagai Wujud Kepedulian Dan Cinta Lingkungan Di Kelurahan Kolo, Kota Bima. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Tiara Fany Chintia Silitonga, W. P. (2024). Peran Panti Asuhan Yayasan Rumah Bakti Kasih Anak Indonesia dalam Membentuk Karakter Anak Panti. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- VI, L. W. (2024). *Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 5 Bidang*. Ildikti6.